

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis bukan patologis. Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Ariendha, 2023).

Angka kematian ibu (AKI) salah satu masalah di Indonesia angka kematian ibu menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insiden) selama kehamilan, melahirkan dan didalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan hasil estimasi dalam jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2021 adalah sebesar 271.066.366 yang terdiri 136.142.501 jiwa penduduk perempuan. Kelahiran program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama yang. di sebabkan oleh kehamilan persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan sebab lain seperti kecelakaan.

Profil kasus kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 176 kasus atau 185,6 Per 100.000 KH, selanjutnya pada tahun 2015 menurun

menjadi 158 kasus atau 169 per 100.000 KH, tahun 2021 meningkat menjadi 178 kematian per 100.000 KH, sedangkan 2020 160 per 100.000 Kelahiran Hidup (Dinas Kesehatan Prov NTT, 2021).

Angka Kematian Ibu di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena pendarahan, 1 kasus karena preeklamsi, 1 kasus karena faktor lainnya. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat akselerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovasi lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten difasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sector program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Puskesmas Tarus Pada Tahun 2021 Angka Kematian Bayi berjumlah 0 anak balita berjumlah 1 kasus dan bayi balita berjumlah 8 kasus sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) berjumlah 1 kasus Pada tahun 2021 angka kematian neonatal berjumlah 4 kasus, bayi berjumlah 2 kasus dan balita berjumlah 3 kasus sedangkan Angka Kematian Ibu (berjumlah 2 kasus dan pada tahun 2021 Angka Kematian Neonatal berjumlah 4 kasus, bayi berjumlah 4 kasus dan Balita berjumlah 4 kasus tetapi pada tahun ini tidak terdapat Angka Kematian Ibu (AKI) Di Puskesmas Tarus

Kupang. Setiap ibu hamil dapat diharapkan dapat menjalankan kehamilannya dengan sehat, bersalin dengan selamat serta melahirkan bayi yang sehat. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya enam kali selama masa kehamilan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mengakses pelayanan Kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayt, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi Lomplikasi, dan pelayanan Keluarga Berencana termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny S.L G3P2A0AH2 Dengan Anemia Ringan Di Pustu Penfui Timur Kota Kupang Tanggal 23 Januari s/d 05 Maret 2024".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. S.L G3P2A0AH2 Dengan Anemia Ringan, di Pustu Penfi Timur Tanggal 23 Januari s/d 05 Maret 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S.L G3P2A0AH2 Dengan Anemia Ringan, Di Pustu Penfui Timur Periode 23 Januari s/d 05 Maret 2024 .

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny, S.L Di Puskesmas Tarus diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny S.L dengan menggunakan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP di Pustu Penfui Timur
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. S.L Dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP di Pustu Penfu Timur.
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. S.L. Dengan menggunakan sistem pendokumentasian di Pustu Penfui Timur.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S. L Dengan menggunakan sistem pendokumentasian di Pustu Penfui Timur.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. S. L Dengan menggunakan sistem pendokumentasian di Pustu Penfui Timur.

D. Manfaat penelitian

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, Bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Puskesmas Tarus

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan

c. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir, dan KB.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian laporan Tugas Akhir

Hasil penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini ialah atas nama Andra dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny. N.D di Pustu Lasiana Periode 14 Januari 2023 s/d 28 Mei 2023.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan metode 7 Langkah Varney dan SOAP. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Pustu Penfui Timur pada Tanggal 23 Januari sampai 05 Maret menggunakan 7 Langkah Varney dan SOAP.